

RINGKASAN

Teknik Produksi Benih Pare Hibrida Varietas BG 1024 (*Mamordica charantia* L.) di PT. BISI International. Asep Abdul Haris. A4109438; Juni 2014. 56 Halaman. Program Studi Teknik Produksi Benih. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif, mendorong perusahaan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai aset utama dan mitra strategis dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seringkali bersaing untuk mendapatkan SDM yang kompeten dan berkualitas sedini mungkin. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas unggul dengan lebih cepat dibanding pesaing, perusahaan biasanya memanfaatkan program magang (internship) bagi mahasiswa tingkat akhir dari suatu Universitas.

Tujuan Magang Kerja Industri (MKI) adalah untuk melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam suatu kegiatan langsung dalam dunia kerja dan mampu menjadi lulusan dari Sarjana Saint Terapan (S.ST) yang memiliki keahlian dan keterampilan mengenai bidang produksi benih khususnya produksi benih Pare Hibrida (*Mamordica charantia* L.). Metode yang digunakan dalam kegiatan MKI ini adalah dengan praktek lapang, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil dari kegiatan MKI yang telah dilakukan di PT. BISI International, Tbk merupakan perusahaan khusus untuk penelitian, pengembangan perbanyakan dan pemasaran varietas dibidang pembenihan sayur-sayuran (*vegetables*), dan pangan (*crop field*), yang menghasilkan bibit F1 yang berkualitas tinggi khususnya benih paria. Untuk mewujudkan perbenihan dan mendukung keberhasilan usaha tani, PT. BISI International, Tbk bekerja keras dalam meneliti dan mengembangkan varietas–varietas baru yang lebih unggul untuk meningkatkan kualitas. Dibagian produksi F1 perusahaan terus melakukan perbanyakan dengan cara bermitra dengan petani yang kemudian hasilnya dibeli lagi oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa produksi benih Pare Hibrida merupakan produksi

dimana persilangan antara Galur jantan unggul dan Galur betina unggul yang memiliki sifat berbeda sehingga akan menghasilkan heterosis pada generasi F1 tanaman / varietas Hibrid. Serangkain Produksi Benih ini seperti teknik budiaya tanaman biasa, hanya saja perlu diperhatikan bahwa tanaman jantan sebagai penyumbang bunga jantan dan betina sebagai penyumbang bunga betina (buah) yang nantinya biji yang ada pada buah betina adalah genasi F1 Hibrid.